

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri dan niat berwirausaha terhadap pembentukan motivasi berwirausaha dalam mencapai kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang yang telah diuji kepada 75 responden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tanggapan responden secara keseluruhan bahwa penilaian responden terhadap masing-masing variabel berada pada kategori baik. Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang. Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh penyandang disabilitas dalam berwirausaha maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh para penyandang disabilitas di Kota Padang .
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa niat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada penyandang disabilitas di Kota Padang. Hal ini menjelaskan semakin kuat atau tinggi niat berwirausaha yang dimiliki oleh penyandang disabilitas ini dalam berwirausaha maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh penyandang disabilitas di Kota Padang ini.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha penyandang disabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha. Hal ini berarti bahwa apabila kepercayaan diri yang dimiliki oleh penyandang disabilitas yang berada di Kota Padang ini semakin tinggi maka kesuksesan berwirausaha yang akan dicapai nantinya juga akan semakin baik atau tinggi.
4. Pada hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh penyandang disabilitas ini berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang. Ini berarti menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh masing-masing ragam disabilitas ini berbeda-beda tidak mempengaruhi kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas, namun pada kesuksesan berwirausaha ini tetap dibutuhkan, sehingga perlu ada kolaborasi dengan variabel lain agar berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh penyandang disabilitas Kota Padang memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sehingga motivasi berwirausaha bisa memperkuat, mendorong atau menjadi perantara agar kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang.
5. Hasil uji hipotesis ke lima menunjukkan bahwa niat berwirausaha penyandang disabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang. Hal ini

menunjukkan bahwa niat berwirausaha yang dimiliki oleh penyandang disabilitas ini sama sekali tidak mempengaruhi kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas. Namun pada kesuksesan berwirausaha, ini tetap dibutuhkan sehingga perlu ada kolaborasi dengan variabel lain agar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha. Niat berwirausaha yang dimiliki oleh penyandang disabilitas Kota Padang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sehingga motivasi berwirausaha bisa memperkuat, mendorong atau menjadi perantara agar niat berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian didapatkan beberapa implikasi bagi penyandang disabilitas yang berada di Kota Padang untuk dapat mencapai kesuksesan dalam berwirausaha antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kuesioner yang diisi oleh para penyandang disabilitas yang berada di Kota Padang, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yaitu sebagai informasi untuk meningkatkan jumlah penyandang disabilitas dalam berwirausaha dengan mempertimbangkan kepercayaan diri, niat berwirausaha, motivasi berwirausaha dan kesuksesan berwirausaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas. Kemudian penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi akademis

dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang kewirausahaan. Kemudian juga bisa bermanfaat bagi lembaga atau badan terkait yang menaungi para penyandang disabilitas ini maupun komunitas-komunitas yang ada di Kota Padang ini dalam hal peningkatan berwirausaha pada penyandang disabilitas serta bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Dari hasil temuan dapat diketahui bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.. Hal ini diharapkan agar penyandang disabilitas di Kota Padang meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka ditengah keterbatasan yang mereka miliki dengan cara mengoptimalkan atau meningkatkan rasa yakin dalam diri mereka akan kemampuan yang dimiliki karena didalam analisis deskriptif responden mengenai kepercayaan diri banyak yang setuju bahwasannya mereka lebih yakin dengan kemampuan yang mereka miliki sendiri dibandingkan rasa kurang percaya diri. Tidak hanya itu saja, rasa memiliki konsep diri yang positif, yakin dalam menyampaikan pendapat serta merasa mampu dalam mengambil keputusan secara mandiri juga bisa menjadi pertimbangan bagi mereka dalam memulai usaha agar menjadi sukses. Hal ini tentunya tidak muncul begitu saja melainkan dilakukan pelatihan secara berkala kepada mereka. Kemudian penyandang disabilitas diharapkan bisa meningkatkan motivasi mereka agar kesuksesan berwirausaha bisa tercapai dengan baik. Cara untuk menumbuhkan motivasi diri pada penyandang disabilitas ini bisa melalui

pembinaan secara rutin dan mengasah softskill mereka serta memberikan gambaran kepada mereka terkait cara berwirausaha yang baik dan tentunya sesuai dengan keadaan mereka masing-masing. Adanya pengaruh signifikansi dari kepercayaan diri terhadap motivasi berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha, sehingga hal ini bisa membuat kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha.

3. Para penyandang disabilitas diharapkan bisa menumbuhkan niat berwirausaha mereka karena dalam temuan penelitian ini bahwasannya kesuksesan berwirausaha bisa meningkat apabila penyandang disabilitas mempunyai niat berwirausaha yang baik. Pada variabel niat berwirausaha ini penyandang disabilitas lebih memilih bekerja sendiri dibandingkan harus bekerja dengan orang lain. Hal ini bisa mendorong mereka untuk mempunyai niat berwirausaha yang tinggi. Selain itu niat berwirausaha ini berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha sehingga peluang untuk mencapai kesuksesan berwirausaha itu sendiri semakin baik pula.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian terhadap penyandang disabilitas yang berada di Kota Padang, peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna serta memiliki keterbatasan terhadap hasil yang diharapkan terhadap penelitian ini. Dikarenakan keterbatasan tersebut,

diharapkan untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan dapat diperhatikan lagi. Adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh masih terbatas karena penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas yaitu sebanyak 75 responden, sehingga hanya bisa menggambarkan sebagian dari fakta yang terjadi dilapangan.
3. Objek penelitian ini terbatas yaitu penyandang disabilitas dengan ragam disabilitas tuna netra, tuna rungu wicara, tuna daksa, tuna laras dan tuna grahita.
4. Tidak semua responden bisa memahami dengan baik terkait dengan kuesioner yang akan diisi, sehingga jawaban yang dipersepsikan oleh responden atas kuesioner memungkinkan timbulnya bias tertentu dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan yang mereka miliki.
5. Terkhusus untuk penyandang disabilitas dengan ragam disabilitas tuna rungu wicara, dalam pengisian kuesioner menggunakan bahasa isyarat. Terdapat perbedaan bahasa isyarat yang digunakan atau yang dapat dipahami yaitu bahasa ibu mereka sendiri dengan bahasa yang ada dikomunitas atau tempat mereka berkumpul. Sehingga perlu penyesuaian dalam menghadapi penyandang disabilitas jenis ini. Tiak hanya itu, untuk menghadapi tuna rungu wicara ini, peneliti belum mampu sepenuhnya menggunakan bahasa isyarat sehingga dibantu oleh penerjemah bahasa

isyarat untuk mengartikan pernyataan-pernyataan yang ada didalam kuesioner.

6. Variabel independent / bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua yaitu kepercayaan diri dan niat berwirausaha serta menggunakan variabel mediasi yaitu motivasi berwirausaha. Sehingga tidak bisa mengetahui secara keseluruhan apa saja yang mempengaruhi variabel dependen / terikat yang digunakan yaitu kesuksesan berwirausaha.
7. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 - Mei 2021, dimana pada tahun tersebut terjadi pandemic Covid-19 yang menghambat jalannya penelitian ini untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga waktu yang digunakan terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi akademis ataupun pihak manapun yang terkait untuk meneliti topik mengenai pengaruh kepercayaan diri dan niat berwirausaha terhadap pembentukan motivasi berwirausaha dalam mencapai kesuksesan berwirausaha penyandang disabilitas di Kota Padang. Adapun beberapa saran dan usulan yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Disarankan agar penelitian berikutnya dapat menambah variabel independent lainnya seperti minat berwirausaha, kegagalan berwirausaha dan lain sebagainya sehingga menemukan penemuan-penemuan baru lainnya.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang diharapkan lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih dapat memanfaatkan waktu penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang memuaskan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penyandang disabilitas dengan ragam disabilitas gabungan yaitu cacat fisik dan cacat mental supaya hasil yang diperoleh lebih baik dan menarik.
5. Penelitian berikutnya disarankan peneliti harus bisa sedikit banyaknya berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat tanpa harus menggunakan bantuan penerjemah bahasa, sehingga tidak ada hambatan dalam penyampaian kuesioner kepada responden.

